

## ABSTRAK

Pasien pasca apendektomi banyak ditemukan mengalami hambatan dalam melakukan mobilisasi dini. Mobilisasi dini sangat penting dalam percepatan hari rawat dan mengurangi resiko karena tirah baring lama seperti terjadinya dekubitus, kekakuan atau penegangan otot-otot di seluruh tubuh, gangguan sirkulasi darah, gangguan pernapasan dan gangguan peristaltik maupun berkemih. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengalaman pasien dalam melakukan mobilisasi dini pasca operasi apendektomi.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian desain riset kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Populasinya pasien pasca operasi apendektomi di Ruang Mawar RSI Nashrul Ummah Lamongan. Sampel 3 responden dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Instrumen pada penelitian ini menggunakan metode wawancara semi struktur dengan alat perekam *Voice Recoder* telepon seluler Merk Samsung J3. penelitian ini diolah dan dianalisis menggunakan metode Colaizzi yaitu membuat transkrip data, menyusun tema, mendeskripsikan fenomena, penyusunan struktur, Validasi temuan ke informan penelitian.

Hasil penelitian di Ruang Mawar RSI Nashrul Ummah Lamongan pada mobilisasi dini Seluruh pasien kebanyakan mengatakan takut atau cemas pada luka pasca operasi salah satunya takut jahitan pada perut sobek, takut bengkak dan luka pada perut tidak kunjung sembuh. Peneliti berpendapat terlihat dari pernyataan responden yang mengungkapkan bahwa mereka tidak mengetahui mengenai mobilisasi karena tidak ada pengalaman sebelumnya tentang operasi baik yang dialami dari diri sendiri maupun orang lain.

Pasca mengalami apendiktomi pasien dianjurkan untuk tidak malas ataupun takut latihan / mobilisasi sesuai kondisi tubuh dan tahapan yang benar (SOP) Semakin cepat bergerak / mobilisasi maka semakin baik.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Mobilisasi dini, pasca operasi Apendektomi